



Keefektifan Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Audiovisual Dalam Pemantapan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas X Multimedia SMK N 1 Slawi

¹ M. Arif Budiman S, M.Pd., ² Usep Ilham Alfi Hasan, S.Pd.

¹ Program Studi Bimbingan dan Konseling,
FKIP - Universitas Pancasakti Tegal

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2017

Disetujui Februari 2017

Dipublikasikan Maret 2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui tingkat kemampuan perencanaan karier peserta didik kelas X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi. 2) Mengetahui tingkat kemampuan perencanaan karier peserta didik kelas X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi. 3) Untuk mengetahui keefektifan layanan penguasaan konten dengan media audiovisual dalam pemantapan perencanaan karier pada peserta didik kelas X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pre Eksperimen Design* dengan jenis *One Group Pre-test and Post-test Design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Slawi yang jumlah 63 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* di mana sampel adalah peserta didik kelas X Multimedia (MM) berjumlah 24 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi, wawancara dan observasi. Validitas instrumen menggunakan rumus *product moment*. Reliabilitasnya menggunakan rumus kolerasi *Spearman-Brown*. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan gambaran peserta didik sebelum diberikan layanan penguasaan konten dengan media audiovisual memiliki presentase pemantapan perencanaan karier 29,2% (kategori rendah). Setelah memperoleh layanan penguasaan konten dengan media audiovisual meningkat menjadi 37,5% (kategori sedang). Berdasarkan hasil analisis uji-t diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 9,344 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,714, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka H_0 penelitian ditolak dan H_a penelitian diterima. Disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten dengan media audiovisual efektif dalam pemantapan perencanaan karier peserta didik kelas X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran yang dapat disampaikan yaitu hendaknya konselor lebih bervariasi dalam pemberian layanan penguasaan konten untuk membantu peserta didik dalam membuat perencanaan karier secara tepat. Selain itu, bagi sekolah untuk memfasilitasi konselor yang bertugas agar memperdalam dan mengembangkan layanan Bimbingan Konseling khususnya layanan penguasaan konten.

Kata Kunci: Layanan Penguasaan Konten, media audiovisual, karir

Abstract

The research aims to 1) know the level of career planning skills learners 2) know the level of career planning skills. 3) Know the effectiveness of content mastery services trough audiovisual media at SMK Negeri 1 Slawi. The research was experimental with one group pre-test and post-test Design. Data collection used psychological scale, interview and observation. The validity of the instrument using the product moment formula. Reliability using the Spearman-Brown correlation formula. Methods of data analysis used descriptive analysis and t-test percentage. The results of the study before the given service with a content mastery audiovisual media had a percentage of 29.2% definiteness career planning (lower category). After obtaining services increased to 37.5% (medium category). Based on the results of the analysis of the t-test result of 9.344 t-count which then consulted with t-table at significance level of 5% was 1,714, so t-count > t-table. It was concluded that content mastery services trough audiovisual media was effective in students' definiteness career planning. The research gives suggestions that counselors more varied in content mastery provision of services to assist students in making career planning appropriately.

Keywords : Content mastery services, audiovisual media, career

PENDAHULUAN

Perencanaan karier merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karier individu. Ada berbagai keresahan yang menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mempersiapkan kariernya masih rendah, hal tersebut nampak dalam berbagai masalah baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan lanjutan, pemilihan rencana pekerjaan, maupun yang berkaitan dengan ketidaksiapan para lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam memasuki pendidikan lanjutan atau dunia kerja.

Menurut Gibson dan Mitchell (2011:459) bahwa peserta didik pada usia Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan dalam tahap perkembangan kerjanya masuk pada tahap memilih dan mempersiapkan diri untuk sebuah pekerjaan, mendapatkan pengalaman bekerja merupakan basis bagi pilihan kerja selanjutnya dan bagi pemastian kemandirian ekonomi di masa depan. Dari pendapat tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik hendaknya telah mampu merencanakan pilihan karier yang akan dikembangkan lebih lanjut. Peserta didik tersebut memerlukan arahan ke mana mereka setelah menamatkan pendidikan SMA atau SMK, dan memilih pendidikan lanjutan ataupun menentukan jenis pekerjaan.

Layanan penguasaan konten diasumsikan tepat dalam membantu meningkatkan kemampuan perencanaan karier pada peserta didik. Layanan penguasaan konten merupakan "layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar" (Prayitno, 2004: 2).

Layanan penguasaan konten peserta didik mendapat berbagai informasi, dapat saling berinteraksi dengan peserta didik lainnya karena menggunakan format klasikal sehingga merangsang, mendorong, dan menggerakkan

peserta untuk berpartisipasi aktif mengikuti dan menjalani materi dan kegiatan layanan sehingga diperoleh berbagai pengalaman, pengetahuan, gagasan, ide-ide, yang nantinya diharapkan dapat menyelesaikan masalahnya khususnya pada perencanaan karier.

Layanan penguasaan konten dengan media audiovisual diharapkan mampu memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik mampu mengatur dan mengelola dirinya sesuai dengan aspek-aspek yang terkait seperti pendorongan diri, penyusunan diri, pengendalian diri, dan pengembangan diri. Dengan kata lain peserta didik memiliki kemampuan untuk merencanakan kariernya sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimilikinya.

Pemilihan penggunaan media pembelajaran dengan audiovisual didasarkan pada alasan karena kebanyakan penyampaian informasi mengenai karier hanya disampaikan dengan metode ceramah tanpa ditampilkan gambaran-gambaran contoh konkrit yang terjadi di kehidupan nyata baik itu lingkungan masyarakat, sekolah maupun di lingkungan pekerjaan, sehingga media audiovisual dipandang tepat untuk meningkatkan pematapan perencanaan karier. Melalui media audiovisual, peserta didik akan belajar untuk mengembangkan penguasaan pada suatu konten yaitu sesuai dengan jurusan yang dipilihnya sehingga peserta didik mampu mengambil keputusan kariernya sesuai bidang atau jurusan yang sedang dijalaninya.

Fakta rujukan peneliti adalah penelitian oleh Priska Rieftiana Rizki (2014) dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal". Menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan perencanaan karier setelah diberikan layanan informasi karier. Hasil dari penelitian tersebut diketahui gambaran siswa sebelum memperoleh layanan informasi

karier diperoleh persentase skor rata-rata 69,6% (rendah). Setelah memperoleh layanan informasi karier, meningkat menjadi 73,9% (tinggi). Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa layanan informasi karier efektif sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa melalui layanan informasi karier pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal.

Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karier dapat dihindari manakala peserta didik memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kariernya. Untuk itulah, mereka seyogyanya mendapatkan bimbingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya. Dalam hal ini, tentunya tidak cukup hanya sekedar memahami diri. Namun juga harus disertai pemahaman akan kondisi yang ada di lingkungannya, seperti kondisi kultural, pasar kerja, persyaratan, jenis dan prospek kerja, serta hal-hal lainnya yang bertautan dengan dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Sehingga pada akhirnya peserta didik dapat mengambil keputusan yang terbaik dan tepat tentang kepastian rencana karier yang akan ditempuhnya kelak.

Pemilihan peneliti menetapkan untuk melakukan penelitian Keefektifan Layanan Penguasaan Konten dengan Media Audiovisual dalam Pemantapan Perencanaan Karier pada Peserta didik Kelas X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dikemukakan oleh Sugiyono (2015:3) bahwa “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan menggunakan angka dan analisis data menggunakan statistik. Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif juga bersifat deskriptif, dimana dilakukan dengan cara

mengumpulkan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi suatu layanan atau mengembangkan sebuah penyelidikan tentang keefektifan layanan penguasaan konten dengan media audiovisual terhadap pemantapan perencanaan karier peserta didik kelas X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Dikemukakan oleh Sugiyono (2015:107) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan yang diberikan oleh peneliti terhadap perilaku individu.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-ekperimental design* (eksperimen pura-pura), desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (terikat). Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel terikat itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2015:109).

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest Design* (Arikunto, 2010:124) dengan alasan bahwa pengukuran dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen tanpa menggunakan kelompok kontrol karena hanya terdapat satu kelompok eksperimen. Perbedaan antara O_1 dan O_2 diasumsikan sebagai efek dari *treatment* atau eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah *non-tes*, diantaranya yaitu Skala Psikologi. Aspek psikologis yang digunakan adalah kreativitas belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:134).

Teknik analisis data adalah teknik penelitian kuantitatif yaitu data deskriptif, yang menggunakan statistik. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka peneliti perlu segera melakukan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan uji t. Kemudian melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui peran variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui “Keefektifan Layanan Penguasaan Konten dengan Media Audiovisual dalam Pemantapan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2015/2016” dengan menggunakan pengujian statistik, adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui Keefektifan Layanan Penguasaan Konten dengan Media Audiovisual dalam Pemantapan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

- a. “Ha” adalah hipotesis kerja yang menyatakan “Ada keefektifan
- b. layanan penguasaan konten dengan media audiovisual dalam pemantapan perencanaan karier peserta didik kelas

X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi.”

- c. “Ho” adalah hipotesis nihil yang menyatakan “Tidak ada keefektifan layanan penguasaan konten dengan media audiovisual dalam pemantapan perencanaan karier peserta didik kelas X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi.”

2. Uji t

Analisis data dalam penelitian ini, menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- Md = Mean dari perbedaan *pre test* dengan *post test*
- d = Nilai tindakan I – Nilai tindakan II
- N = Subjek pada sampel

Berikut cara perhitungan *t-test* yang menggunakan *one group pre-test and post-test* :

Tabel. Data Perhitungan Mencari Mean Perbedaan Pemantapan Perencanaan Karier sebelum Perlakuan (O₁) dan Sesudah Perlakuan (O₂)

No.	Kode Subyek	Pre-test (O ₁)	Post-test (O ₂)	d (O ₂ -O ₁)	Xd	X ² d
1.	R-1	102	129	+27	-13,67	186,868
2.	R-2	106	110	+14	-0,67	0,448
3.	R-3	109	114	+5	8,33	69,388
4.	R-4	107	117	+10	3,33	11,088
5.	R-5	107	123	+16	-2,67	7,128
6.	R-6	103	121	+18	-4,67	21,808
7.	R-7	108	124	+16	-2,67	7,128
8.	R-8	104	121	+17	-3,67	13,468
9.	R-9	110	128	+18	-4,67	21,808
10.	R-10	113	122	+9	4,33	18,748
11.	R-11	107	116	+9	4,33	18,748
12.	R-12	109	120	+11	2,33	5,428
13.	R-13	102	131	+29	-15,67	245,548
14.	R-14	103	120	+17	-3,67	13,468
15.	R-15	110	127	+17	-3,67	13,468
16.	R-16	104	122	+18	-4,67	21,808
17.	R-17	114	117	+3	10,33	106,708
18.	R-18	107	116	+9	4,33	18,748
19.	R-19	108	121	+13	0,33	0,108

20.	R-20	113	116	+3	10,33	106,708
21.	R-21	106	112	+6	7,33	53,728
22.	R-22	116	118	+2	11,33	128,368
23.	R-23	105	124	+19	-5,67	32,148
24.	R-24	112	126	+14	-0,79	0,448
Jumlah		2585	2905	320	-0,08	1123.333
Rata-tara		107,7	121,04	13,33		

Sumber : Diolah dari data primer dengan MS. Excel 2007

Berdasarkan hasil rekapitulasi perolehan skor diatas, selanjutnya hasil dari masing-masing angka tersebut dimasukkan dalam rumus *t-test*. Dari hasil tersebut diketahui bahwa :

$$\sum d = 320 \quad \sum X^2d = 1123,333 \quad N = 24$$

Untuk mengetahui *Md* digunakan rumus sebagai berikut :

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{320}{24} = 13,33$$

Jadi *t-test* nya adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{13,33}{\sqrt{\frac{1123,333}{24(24-1)}}} = \frac{13,33}{\sqrt{\frac{1123,33}{552}}}$$

$$= \frac{13,33}{\sqrt{2,035}} = \frac{13,33}{1,426} = 9,344$$

Berdasarkan uji *t-test* diperoleh perhitungan t_{hitung} sebesar 9,344 sementara t_{tabel} dengan db $N-1 = 24-1 = 23$ dan taraf 5% (0,05) sebesar 1,7139 (lihat tabel distribusi T pada lampiran). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,344 > 1,7139$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan menerima hipotesis kerja (H_a).

Jadi dapat dinyatakan bahwa layanan penguasaan konten dengan media audiovisual “**efektif**” dalam pemantapan perencanaan karier pada peserta didik kelas X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi.

Pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan media audiovisual efektif dalam pemantapan perencanaan karier pada peserta didik kelas X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas.

1. Dari Sisi Penggunaan Teori

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari penggunaan teori yaitu penelitian ini membahas materi-materi yang mendukung dalam pemantapan perencanaan karier pada

peserta didik kelas X Multimedia SMK N 1 Slawi . Materi yang diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel berupa materi yang dikembangkan dari komponen yang terdapat dalam variabel pemantapan perencanaan karier sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Dari Sisi Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala kemampuan perencanaan karier sebagai instrumen penelitian kemudian metode observasi dan wawancara sebagai informasi tentang pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan media audiovisual terhadap pemantapan perencanaan karier peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 24 peserta didik dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan karakteristik yang benar-benar memiliki kebutuhan peneliti untuk diteliti.

Sebelum dilaksanakan peneliti terlebih dahulu mengadakan uji coba instrumen yang dimaksud adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen atau *try-out* bertujuan untuk mengetahui validitas skala kemampuan perencanaan karier yang akan di gunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian, jumlah item skala sebanyak 44 item variabel x dan variabel y.

Uji coba *try-out* di berikan kepada peserta didik kelas X Multimedia SMK Negeri 2 Adiwerna hasilnya adalah dari 44 item terdapat 7 item yang tidak valid ini berarti hanya 37 item yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Setelah dilaksanakan *try-out* kemudian melaksanakan penelitian dengan menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Design* (Arikunto, 2010:124) dengan alasan bahwa pengukuran dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen tanpa menggunakan kelompok kontrol karena hanya terdapat satu kelompok eksperimen. Perbedaan antara O_1 dan O_2 diasumsikan sebagai efek dari *treatment* atau eksperimen.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi untuk mendukung hasil layanan penguasaan konten dengan media audiovisual terhadap pemantapan perencanaan karier peserta didik. Observasi tersebut dilaksanakan ketika pemberian layanan penguasaan konten. Observer dalam penelitian ini adalah konselor. Hasil observasi terdapat pada lampiran. Dari hasil observasi, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa yang sesuai dengan hasil analisis data statistik. Peningkatan tersebut dilihat dari adanya perubahan perilaku peserta didik ketika pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan media audiovisual pada pertemuan pertama sampai pertemuan keenam. Peserta didik diharapkan mampu menerapkan materi yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara kepada konselor atau guru BK untuk mengetahui sejauhmana pengaplikasian layanan penguasaan konten dengan media audiovisual dalam pemantapan perencanaan karier peserta didik. Hasil wawancara terdapat pada lampiran.

3. Dari Sisi Ketercapaian Tujuan

Untuk mengetahui ketercapaian dari penelitian ini secara keseluruhan dapat dilihat dari persentase pemantapan perencanaan karier peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan treatment layanan penguasaan konten dengan media audiovisual dan persentase uji t-tes. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

- a. Hasil perhitungan *pre-test* terhadap 24 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, hasilnya adalah yang termasuk dalam kategori sangat rendah sejumlah 6 peserta didik berada pada interval 102-104 (25%), kategori rendah sejumlah 7 peserta didik berada pada interval 105-107 (29,2%), kategori sedang sejumlah 6 peserta didik berada pada interval 108-110 (25), kategori tinggi sejumlah 3 peserta didik berada pada interval 111-113 (12,5%), dan kategori sangat tinggi sejumlah 2 peserta didik berada pada interval 114-116 (8,3%).
- b. Hasil perhitungan *post-test* terhadap 24 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, hasilnya adalah yang termasuk dalam kategori sangat rendah sejumlah 2 peserta didik berada pada interval 112-115 (8,3%), kategori rendah sejumlah 6 peserta didik berada pada interval 116-119 (25%),

kategori sedang sejumlah 9 peserta didik berada pada interval 120-123 (37,5%), kategori tinggi sejumlah 4 peserta didik berada pada interval 1124-127 (16,7%), dan kategori sangat tinggi sejumlah 3 peserta didik berada pada interval 128-131 (12,5%).

- c. Hasil pengujian statistik uji t dengan hasil nilai thitung sebesar 9,344 yang kemudian dikonsultasikan dengan ttabel dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,714, sehingga thitung > ttabel. Ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima yang berbunyi layanan penguasaan konten dengan media audiovisual efektif dalam pemantapan perencanaan karier pada peserta didik kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Slawi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut dapat dijabarkan menjadi tiga simpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Pemantapan perencanaan karier pada peserta didik X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi sebelum diberikan layanan penguasaan konten dengan media audiovisual berada pada kategori "**rendah**" sebanyak 7 peserta didik pada interval 105-107 sebesar 29,2%. Artinya indikator-indikator kemampuan perencanaan karier peserta didik yang meliputi memahami informasi tentang diri sendiri, memahami informasi tentang lingkungan keluarga, dan memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan) masih rendah.
2. Pemantapan perencanaan karier pada peserta didik X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi sesudah diberikan layanan penguasaan konten dengan media audiovisual berada pada kategori "**sedang**" sebanyak 9 peserta berada pada interval 120-123 sebesar 37,5%. Semua indikator kemampuan perencanaan karier mengalami peningkatan.
3. Hasil perhitungan pengujian statistik uji t dengan hasil nilai thitung sebesar 9,344 yang kemudian dikonsultasikan dengan ttabel dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,714 sehingga thitung > ttabel. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 "**ditolak**" dan H_a "**diterima**" yang berbunyi "Ada keefektifan layanan penguasaan konten dengan media audiovisual terhadap pemantapan perencanaan karier peserta didik kelas X Multimedia (MM) SMK Negeri 1 Slawi."

SARAN

Saran yang dapat disampaikan penulis adalah: 1) Pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam penyampaiannya supaya lebih bervariasi lagi sehingga lebih efektif dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik. 2) Pelaksanaan layanan penguasaan konten menggunakan media audiovisual dengan hasil penelitian sedang dapat di tingkatkan lagi menjadi tinggi sebagai upaya peningkatan pemantapan perencanaan karier peserta didik. 3) Pemantapan perencanaan karier peserta didik menjadi lebih baik dengan layanan penguasaan konten dapat dijadikan acuan guru BK dalam meningkatkan program-program BK termasuk layanan penguasaan konten dan layanan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariani dan Haryanto. 2010. *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Bahri dan Aswan Zain. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gibson dan Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Handoko, Hani. 2014. *Manajemen Personal dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF Universitas Gajah Mada.
- Juntika, Ahmad. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Jauhari, Heri. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kasmadi dan Sunariah. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Marsudi, Saring dkk. 2010. *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Nasution. 2011. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Purwanto dan Sulistyastuti. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi, Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Tohirin. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wingkel dan Hastuti. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Nur'aini. 2011. *Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Ranah Pendidikan*. (<http://kombasasin.blogspot.com/2011/02/pemanfaatan-media-audiovisual-dalam.html>). diakses pada tanggal 11 Februari 2015 Pukul 16:00 WIB).
- Sharing Media Pembelajaran . 2012. *Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual*. (<http://sharingmediapembelajaran.blogspot.com/2012/05/mediapembelajaranberbasis-audio.html>) diakses pada tanggal 11 Februari 2015 Pukul 16:00 WIB).
- (<http://desailmu.blogspot.com/2011/11/layanan-penguasaan-konten.html>) diakses pada tanggal 11 Pebruari 2016).